

Korut Diprediksi Bakal Punya 242 Rudal Nuklir Pada Tahun 2027

WASHINGTON (IM)-

Korea Utara (Korut) di bawah kepemimpinan Kim Jong-un bertujuan untuk memberdayakan persenjataan nuklirnya dengan menambahkan 242 rudal nuklir dan lusinan rudal balistik antara benua dalam enam tahun ke depan. Begitu laporan bersama oleh Asan Institute for Policy Studies dan Rand Corp di Santa Monica, California.

Laporan tersebut memperkirakan bahwa upaya dialog saja kemungkinan besar tidak akan efektif dalam mengurangi ancaman dari Korut, dan menyarankan langkah penyebaran senjata nuklir taktis di Korea Selatan (Korse).

Karena kurangnya sarana politik dan ekonomi, serta keterbatasannya sebagai militer konvensional, Korut telah memfokuskan pada pengembangan senjata nuklir selama lebih dari 30 tahun. Laporan tersebut mengatakan bahwa rezim Korut mengembangkan senjata nuklir sebagai alat untuk

mencapai tiga tujuan.

1. Memastikan kelangsungan hidup rezim dan mempertahankan kendali mutlak atas wilayahnya

2. Mengejar penyatuan dengan Korea Selatan di bawah kepemimpinan Korea Utara, karena keberadaan Korea Selatan yang bebas dan makmur mengancam rezim.

3. Menantang dominasi AS dan menghindari ketertagantungan berlebihan pada China dengan menjadi kekuatan besar regional," kata laporan itu seperti dikutip dari TRT World, Rabu (14/4).

Setelah uji coba nuklir pertama pada tahun 2006, Korut terus meningkatkan kemampuan nuklir dan teknologi rudal balistik jarak jauhnya, terutama selama kepemimpinan Kim Jong-un saat ini. Laporan tersebut memperkirakan bahwa Korut telah memperoleh 30-36 kg plutonium dan 175-645 kg uranium yang diperkaya pada 2019. ● gul

AS Hendak Jatuhkan Sanksi dan Usir 10 Diplomat Rusia

WASHINGTON (IM)-

Di tengah ketegangan yang semakin memanas, pemerintah Amerika Serikat (AS) berencana menjatuhkan sanksi terhadap belasan pejabat dan 20 entitas Rusia. Washington juga hendak mengusir 10 diplomat Moskow.

Sumber-sumber pemerintah Presiden Joe Biden yang dikutip Bloomberg mengatakan langkah Amerika tersebut sebagai pembalasan atas tuduhan upaya mengganggu pemilu AS dan peretasan SolarWinds. Rencananya, penajutan sanksi akan diumumkan hari Kamis (15/4) waktu Amerika.

Salah satu sumber—yang menolak diidentifikasi karena masalah ini sensitif—mengatakan ada 12 pejabat pemerintah dan intelijen Rusia yang akan dijatuhi sanksi. Selain itu, 20 entitas juga akan mendapat tindakan serupa. Bahkan, 10 diplomat Rusia akan diusir dari AS.

Langkah-langkah itu akan diambil setelah Presiden Joe Biden memperingatkan Presiden Rusia Vladimir Putin dalam panggilan telepon hari Selasa lalu. Dalam percakapan telepon itu, Biden mengatakan bahwa AS akan membatalkan kepercayaannya.

Pada saat yang sama, Biden mengusulkan pertemuan puncak antara dirinya dengan Putin untuk membahas masalah yang dihadapi kedua negara. Juru bicara Gedung Putih, Dewan Keamanan Nasional, dan Departemen Keuangan AS belum bersedia berkomentar terkait rencana penajutan sanksi terhadap Rusia. Departemen Luar Negeri AS juga memilih untuk bungkam.

Sebelumnya, penilaian komunitas intelijen AS menyimpulkan dengan tingkat keyakinan yang

tinggi bahwa Putin dan pemerintah Rusia mengizinkan dan mengarahkan upaya untuk memengaruhi pemilu AS tahun 2020.

Salah satu sumber pemerintah Biden mengatakan beberapa dari langkah-langkah yang direncanakan Moskow ditujukan ke outlet-outlet yang dikendalikan oleh dinas intelijen Rusia dan disalahkan Amerika karena menyebarkan disinformasi selama kampanye pemilu 2020.

Tindakan tersebut menyusul peninjauan yang diperintahkan oleh Biden pada hari penuh pertamanya menjabat. Biden telah lama "membidik" Rusia terkait empat hal, yakni dugaan campur tangan dalam pemilu Amerika, laporan pemberian hadiah Rusia kepada militan Afghanistan untuk membunuh tentara AS, peretasan SolarWinds dan serangan racun terhadap pemimpin oposisi Rusia Alexey Navalny.

Pemerintah Amerika mengumumkan sanksi terhadap pejabat Rusia atas Navalny bulan lalu tetapi sejauh ini menunda tindakan untuk tiga hal lainnya. Rusia telah berulang kali menolak tuduhan bahwa mereka ikut campur dalam pemilu AS, meracuni para pengkritiknya atau menawarkan untuk membayar hadiah atas pembunuhan pasukan Amerika di Afghanistan.

Menteri Luar Negeri Sergei Lavrov mengatakan pekan lalu bahwa Rusia akan membatalkan setiap sanksi baru, yang dia anggap sebagai instrumen "bodoh". Di luar masalah itu, AS dan Rusia juga sedang berseberangan terkait pengurangan ribuan tentara Moskow di dekat perbatasan Ukraina. Washington siap membatalkan Kiew jika tentara Moskow melakukan agresi. ● ans



PERAYAAN SAN YUE SAN ETNIS MINORITAS ZHUANG

Ribuan warga memadati panggung pertunjukan seni di Alun-alun Kota Guilin, Daerah Otonomi Guangxi, China, selama Festival San Yue San, perayaan tradisional etnis minoritas Zhuang, Kamis (15/4). Pemerintah daerah setempat menetapkan perayaan Kasih Sayang ala etnis Zhuang tersebut sebagai hari libur kerja dan sekolah.

Akhiri Perang 20 Tahun, Joe Biden Resmi Akhiri Pengerahan Tentara AS ke Afghanistan

Biden menetapkan tujuan menarik semua 2.500 tentara AS yang tersisa di Afghanistan selambat-lambatnya 11 September.

WASHINGTON (IM)

- Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden secara resmi mengumumkan dia berencana mengakhiri perang terlama AS di Afghanistan.

Menurut Biden, saat ini adalah "waktu bagi pasukan Amerika untuk pulang" dari Afghanistan.

Biden berusaha mengakhiri 20 tahun keterlibatan militer AS di Afghanistan, bahkan ketika para kritikus memperingatkan perdamaian itu tidak terjamin.

Dalam pidatonya di Gedung Putih, Biden menetapkan tujuan menarik semua 2.500 tentara AS yang tersisa di Afghanistan selambat-lambatnya 11 Septem-

ber, dengan penarikan terakhir dimulai pada 1 Mei.

Dengan mundur tanpa kemenangan yang jelas, Amerika Serikat membuka diri untuk kritik bahwa penarikan pasukan meyakini pengakuan kegagalan perang secara de facto.

"Saya sekarang adalah presiden Amerika keempat yang memimpin kehadiran pasukan Amerika di Afghanistan. Dua dari Partai Republik. Dua dari Partai Demokrat," papar Biden.

Dia menambahkan, "Saya tidak akan meneruskan tanggung jawab ini kepada yang kelima." "Ini adalah waktu untuk mengakhiri perang terpanjang Amerika. Sudah waktunya pasukan Amerika pulang," un-

gkap Biden.

11 September adalah tanggal yang sangat simbolis, datang 20 tahun setelah serangan al Qaeda di Amerika Serikat yang mendorong Presiden George W Bush melancarkan konflik berdarah.

Perang tersebut telah merenggut nyawa 2.400 anggota tentara Amerika dan menghabiskan sekitar USD2 triliun. Jumlah pasukan AS di Afghanistan mencapai puncaknya pada lebih dari 100.000 kasus pada 2011.

Bertemu dengan pejabat NATO di Brussels sebelumnya, Menteri Luar Negeri AS Antony Blinken mengatakan pasukan asing di bawah komando NATO di Afghanistan akan meninggalkan negara itu dalam koordinasi dengan penarikan AS pada 11 September, setelah Jerman mengatakan akan sesuai dengan rencana Amerika.

"Blinken juga berbicara melalui telepon dengan panglima militer Pakistan pada Rabu dan membahas proses perdamaian," ungkap pernyataan dari sayap media militer Pakistan.

Presiden Afghanistan Ashraf Ghani menulis di Twitter bahwa dia telah berbicara dengan Biden dan dia menghormati keputusan AS.

Ghani menambahkan, "Kami akan bekerja dengan mitra AS kami untuk memastikan transisi yang mulus. Kami akan terus bekerja dengan mitra AS / NATO kami dalam upaya perdamaian yang sedang berlangsung."

Presiden Biden telah menghadapi tenggat waktu penarikan pasukan pada 1 Mei, yang ditetapkan pendahulunya dari Partai Republik, Donald Trump.

Keputusan Biden akan membuat pasukan di Afghanistan melewati batas waktu itu, tetapi para pejabat me-

nyarankan pasukan dapat ditarik sepenuhnya sebelum 11 September.

Ada pertemuan puncak yang direncanakan tentang Afghanistan mulai 24 April di Istanbul yang akan melibatkan Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Qatar.

Taliban, yang digulingkan dari kekuasaan pada 2001 oleh pasukan pimpinan AS, mengatakan tidak akan mengambil bagian dalam pertemuan apa pun yang akan membuat keputusan tentang Afghanistan sampai semua pasukan asing meninggalkan negara itu.

Juru bicara Taliban Zabihullah Mujahid meminta Amerika Serikat mematuhi kesepakatan yang dicapai kelompok itu dengan pemerintahan Trump.

"Jika kesepakatan itu dijanjikan, masalah yang tersisa juga akan diselesaikan," tulis Mujahid di Twitter. ● tom

Dihukum 150 Tahun Penjara, Penipu Skema Ponzi Terbesar di Dunia Meninggal

NEW YORK CITY (IM)- Bernard Madoff, yang dihukum karena menjalankan penipuan skema Ponzi terbesar di dunia, meninggal di penjara federal Amerika Serikat (AS), Rabu (14/4) malam. Sang penipu yang jadi legenda ini meninggal saat menjalani hukuman 150 tahun.

Biro Penjara Federal telah mengonfirmasi kematian Madoff. Dia meninggal di usia 82 tahun. Madoff menderita gagal ginjal kronis dan beberapa penyakit medis lainnya. Dia telah ditahan di penjara federal di Butner, North Carolina, setelah dijatuhi hukuman 150 tahun penjara pada Juni 2009 karena rekayasa penipuan yang diperkirakan mencapai USD64,8 miliar.

Ribuan korban Madoff, besar dan kecil, termasuk individu, badan amal, dana pensiun, dan dana lindung nilai (hedge fund). Di antara mereka yang dikhianati adalah aktor Kevin Bacon, Kyra Sedgwick dan John Malkovich; pitcher Hall of Fame bisbol Sandy Koufax; dan badan amal yang terkait dengan sutradara Steven Spielberg.

Pemilik New York Mets, klien lama Madoff, berjuang selama bertahun-tahun untuk menurunkan tim bisbol yang bagus karena kerugian yang mereka derita. "Kami pikir dia adalah Tuhan. Kami mempercayai segalanya di tangannya," kata pemenang Hadiah Nobel Perdamaian Elie Wiesel, yang yayasannya kehilangan USD15,2 juta, dalam wawancara 2009, seperti dikutip Reuters, Kamis (15/4).

Beberapa korban kehilangan segalanya. Banyak yang berasal dari komunitas Yahudi, di mana Madoff pernah menjadi dermawan utama. Kejahatan Madoff diungkapkan kepada pihak berwenang pada tahun 2008 oleh kedua putranya, yang bukan bagian dari skema.

Penipuan itu mengungkap lubang di Komisi Sekuritas dan Bursa (SEC) AS, yang karena ketidakmampuan atau kelalaiannya merusak setengah lusin pemeriksaan. "Ada beberapa kali saya bertemu dengan SEC dan berpikir, 'Mereka menangkap saya,'" kata Madoff kepada pengacara dalam wawancara di penjara sebagaimana dikutip ABC News.

Ribuan korban Madoff, besar dan kecil, termasuk individu, badan amal, dana pensiun, dan dana lindung nilai (hedge fund). Di antara mereka yang dikhianati adalah aktor Kevin Bacon, Kyra Sedgwick dan John Malkovich; pitcher Hall of Fame bisbol Sandy Koufax; dan badan amal yang terkait dengan sutradara Steven Spielberg.

Pemilik New York Mets, klien lama Madoff, berjuang selama bertahun-tahun untuk menurunkan tim bisbol yang bagus karena kerugian yang mereka derita. "Kami pikir dia adalah Tuhan. Kami

mempercayai segalanya di tangannya," kata pemenang Hadiah Nobel Perdamaian Elie Wiesel, yang yayasannya kehilangan USD15,2 juta, dalam wawancara 2009, seperti dikutip Reuters, Kamis (15/4).

Beberapa korban kehilangan segalanya. Banyak yang berasal dari komunitas Yahudi, di mana Madoff pernah menjadi dermawan utama. Kejahatan Madoff diungkapkan kepada pihak berwenang pada tahun 2008 oleh kedua putranya, yang bukan bagian dari skema.

Penipuan itu mengungkap lubang di Komisi Sekuritas dan Bursa (SEC) AS, yang karena ketidakmampuan atau kelalaiannya merusak setengah lusin pemeriksaan. "Ada beberapa kali saya bertemu dengan SEC dan berpikir, 'Mereka menangkap saya,'" kata Madoff kepada pengacara dalam wawancara di penjara sebagaimana dikutip ABC News.

Madoff pernah menjadi pembuat pasar terbesar di Nasdaq, setelah menjabat sebagai ketua non-eksekutifnya. Perusahaan pialangnya terletak di menara Midtown Manhattan yang dikenal sebagai Lipstick Building.

Karyawan di sana mengatakan bahwa mereka merasa seperti bagian dari keluarga Madoff. Mereka tidak tahu dia menjalankan penipuannya di lantai yang berbeda. Hanya sedikit yang terpercayai yang melakukannya.

Dalam skema Ponzi tipikal, uang dari investor baru digunakan untuk membayar jumlah yang terutang kepada investor sebelumnya. Madoff mengatakan penipuannya dimulai pada awal 1990-an, tetapi jaks dan banyak korban percaya itu dimulai lebih awal.

Para investor terpesona oleh keuntungan tahunan dua digit yang mantap yang tampaknya dihasilkan Madoff, dan yang menurut orang lain mustahil untuk dijelaskan atau pun ditiru.

Uang tersebut membantu Madoff dan istrinya, Ruth, menikmati kemewahan seperti penthouse Manhattan, vila Prancis, serta mobil dan kapal pesiar mahal, dengan total kekayaan bersih sekitar USD825 juta.

Tapi tak seorang pun dari keluarga dekat Madoff berada di ruang sidang Manhattan ketika Hakim Distrik Denny Chin menghukumnya.

Juga tidak ada keluarga, teman, atau pendukung yang mengirimkan surat yang membuktikan karakter baik atau perbuatannya untuk mendukung keringanan hukuman. "Saya percaya ketika saya memulai masalah ini, kejahatan itu, bahwa itu akan menjadi sesuatu yang dapat saya selesaikan, tetapi itu menjadi tidak mungkin," kata Madoff di pengadilan. ● gul

India dan Pakistan Gelar Perundingan Rahasia Atasi Kebuntuan Kashmir

NEW DELHI (IM)-

Para perwira tinggi intelijen India dan Pakistan mengadakan perundingan rahasia di Dubai pada Januari untuk menenangkan ketegangan militer di wilayah Kashmir yang disingkatkan. Informasi itu diungkapkan orang-orang yang mengetahui masalah tersebut pada Reuters di Delhi.

Hubungan antara rival bersenjata nuklir itu telah membeku sejak pemboman bunuh diri terhadap konvoi militer India di Kashmir pada 2019. Para pelaku pemboman itu diduga militan yang berbasis di Pakistan yang menyebabkan India mengirim pesawat tempur ke Pakistan.

Pada 2020, Perdana Menteri (PM) India Narendra Modi mencoba otonomi Kashmir yang diperintah India untuk memperkerat cengkeramannya atas wilayah itu. Langkah India memprovokasi kemarahan di Pakistan dan memicu penurunan hubungan diplomatik serta penangguhan perdagangan bilateral. "Tetapi kedua pemerintah telah membuka kembali jalur belakang diplomasi untuk peta jalan sederhana normalisasi hubungan selama beberapa bulan ke depan," ungkap sejumlah sumber.

Kashmir telah lama menjadi titik api antara India dan Pakistan, yang keduanya mengklaim seluruh wilayah itu tetapi hanya menguasai sebagian. "Pejabat dari Research and Analysis Wing India, badan

mata-mata eksternal, dan Intelijen Antar-Layanan Pakistan (ISI) melakukan perjalanan ke Dubai untuk pertemuan yang difasilitasi pemerintah Uni Emirat Arab," papar dua orang sumber.

Kementerian Luar Negeri (Kemlu) India tidak menanggapi permintaan komentar. Militer Pakistan, yang mengontrol ISI, juga tidak menanggapi.

Tapi Ayesha Siddiqi, analis pertahanan Pakistan, mengatakan dia yakin Pakistan intelijen India dan Pakistan telah bertemu selama beberapa bulan di negara ketiga. "Saya pikir telah ada pertemuan di Thailand, di Dubai, di London antara orang-orang dengan level tertinggi," ujar dia.

Pertemuan semacam itu telah terjadi di masa lalu juga, terutama selama masa krisis tetapi tidak pernah diumumkan secara terbuka. "Ada banyak hal yang masih bisa salah," papar salah satu orang di Delhi.

Kedua negara memiliki alibi dalam mengupayakan pemulihan hubungan. India telah terkunci dalam kebuntuan perbatasan dengan Tikngkok sejak tahun lalu dan tidak ingin militer kewalahan menghadapi Pakistan.

Pakistan, sekutu Tiongkok, terperosok dalam kesulitan ekonomi dan terlibat program bailout IMF. "Pakistan tidak dapat mengatasi ketegangan yang meningkat di perbatasan

Kashmir untuk waktu yang lama," papar para ahli.

Pakistan juga harus menstabilkan perbatasan Afghanistan di sebelah baratnya saat Amerika Serikat mundur.

Setelah pertemuan Januari, India dan Pakistan mengumumkan mereka akan menghentikan penembakan lintas batas di sepanjang Garis Kontrol (LoC) yang membagi Kashmir menjadi dua bagian.

"Gencatan senjata itu masih berlaku," ungkap pejabat militer di kedua negara.

Kedua belah pihak juga mengisyaratkan rencana mengadakan pemilu di wilayah mereka di Kashmir tahun ini sebagai bagian dari upaya membawa keadaan normal ke wilayah yang tercabik pertumpahan darah selama beberapa dekade. "Keduanya juga setuju menghentikan retorika mereka," papar orang-orang yang diajak bicara Reuters.

Ini termasuk Pakistan yang mencoba keberatan kerasnya terhadap Modi yang mencoba otonomi Kashmir pada Agustus 2019, sementara Delhi menahan diri untuk tidak menyalahkan Pakistan atas semua kekerasan di sisi Garis Kontrolnya.

Detail ini belum pernah dilaporkan sebelumnya. India telah lama menyalahkan Pakistan atas pemberontakan di Kashmir, tuduhan yang dibantah Pakistan. ● ans



OBJEK WISATA GUILIN TIONGKOK

Seorang perempaan bercengkerama dengan bayinya dengan latar belakang Gunung Fubo di seberang Sungai Li di Kota Guilin, Daerah Otonomi Zhuang, Tiongkok, Selasa (13/4). Industri pariwisata Guilin yang makin populer setelah menjadi salah satu lokasi pengambilan gambar film Avatar tersebut belum sepenuhnya pulih akibat pandemi COVID-19.



BANTUAN G10 DAS FAVELAS DI BRASIL

Orang-orang berdiri untuk menerima bantuan makanan yang didistribusikan oleh "G10 das Favelas", sekelompok pengusaha kumuh, di tengah wabah penyakit virus corona (COVID-19) di daerah kumuh Heliopolis di Sao Paulo, Brasil, Rabu (14/4).

Heboh, Anggota DPR Kanada Telanjang saat Rapat Virtual

OTTAWA (IM)-

Seorang anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) atau Parlemen Kanada terlihat sedang telanjang bulat selama rapat resmi secara virtual, kemarin. Insiden itu membuat rekan-rekannya tercengang.

William Amos, anggota Parlemen dari Partai Liberal yang berkuasa, terlihat dalam tangkapan layar berdiri di belakang meja antara bendera Quebec dan bendera nasional Kanada. Dia, yang tak menyadari kamera masih hidup, terlihat menutupi alat kelaminnya dengan benda yang sekilas mirip ponsel pada salah satu tangannya. "Ini adalah kesalahan yang tidak menguntungkan," kata Amos dalam sebuah pernyataan.

"Video saya secara tidak sengaja diputar saat saya mengganti pakaian kerja setelah jogging. Saya dengan tidak sengaja maaf kepada rekan-rekan saya di House of Commons atas gangguan yang tidak disengaja ini. Jelas, itu adalah kesalahan yang jujur dan itu tidak akan terjadi lagi," ujarnya, seperti dikutip news.com.au, Kamis (15/4).

Rekannya sesama anggota Parlemen, Claude DeBellefeuille, tercengang melihat insiden itu.

"Mungkin perlu untuk mengingatkan para anggota, terutama yang laki-laki, bahwa dasi dan jaket itu wajib, tapi begitu juga dengan kemeja, celana boxer atau celana," katanya,

untuk menyindir rekannya yang telanjang.

"Kami telah melihat bahwa anggota (Parlemen) dalam kondisi fisik yang bagus, tapi saya pikir anggota harus diingatkan untuk berhati-hati dan mengontrol kamera dengan baik," ujarnya.

Anggota Partai Liberal, Mark Holland, mengatakan bahwa Amos sangat malu atas insiden itu. "Saya tidak berpikir ada niat buruk. Ini benar-benar keadaan yang tidak menguntungkan," katanya.

"Ini peringatan bagi semua orang. Anda harus benar-benar selalu berasumsi bahwa kamera menyala dan sangat berhati-hati setiap kali Anda berjalan di dekat kamera itu dan Anda berpakaian dengan benar," ujarnya.

Ketika orang-orang di seluruh dunia telah beradaptasi untuk bekerja dari rumah selama pandemi Covid-19, insiden pada Zoom dan panggilan video telah menjadi hal biasa dan beberapa bahkan lebih serius daripada yang lain.

Tahun lalu, New Yorker memecat penulisnya; Jeffrey Toobin, setelah dia tertangkap basah melakukan masturbasi selama video meeting. Kemudian, ada juga seorang pengacara di Texas menjadi terkenal gara-gara dia tidak dapat mematikan filter Zoom yang menggantikan citranya dengan gambar kucing yang sedih. ● gul